

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan suatu bentuk jenis penelitian lapangan yang mana peneliti secara aktif mengamati dan mengambil bagian dalam tugas yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan jenis data utama berupa kata-kata dan visual daripada menggunakan statistik, maka penelitian ini dikenal sebagai penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Kajian ini berfokus secara analisi untuk mendefinisikan suatu kegiatan atau proses sebagaimana seharusnya dilakukan di lokasi penelitian, dengan menggunakan data dari wawancara, laporan arsip, catatan, dan sumber lainnya.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian memperlihatkan disuatu tempat terjadinya kegiatan menuntut ilmu agama, peneliti melakukan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2023, pada penelitian ini peneliti melakukan pra observasi yang dilaksanakan di pondok pesantren, peneliti mengambil lokasi ditengah perkampungan masyarakat desa Mejobo, tepatnya di RT.04 RW.02 dukuh ngregon, desa Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu terdiri dari tahap persiapan peneliti, melaksanakan pra observasi saat kegiatan dibulan ramadhan seperti tadarus disore hari dan malam hari sehabis sholat tarawih.

Selain mengumpulkan data kegiatan dari para santri, peneliti juga menganalisis data penelitian, karena penelitian kualitatif dimulai pada saat data pertama kali sudah diperoleh.

### C. Subyek Penelitian

Untuk subyek dari penelitian ini perlu kita ketahui bahwa penelitian kualitatif memakai istilah "*social situation*" von Spredley, yang berarti situasi sosial yang telah tersusun dari

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997),39.

tiga unsur, yaitu pelaku, aktifitas yang dilakukan bersama dan lokasi.<sup>2</sup> Maka dari itulah subyek penilitan dari penelitian ini yaitu, santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an, kegiatan wajib mengaji, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an.

#### D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber, antara lain:

##### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data yang diperoleh langsung dari pengumpul data disebut data primer.<sup>3</sup> Data yang langsung diperoleh dari subjek penilitan dengan cara mencari iformasi secara langsung tentang objek sumber data yang dicari. Sumber utama merupakan peneliti yang melakukan wawancara kepada, ketua pengurus dan pengasuh Pondok Tahfidz Nurul Qur'an.

##### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data tambahan yang bisa didapatkan dari manapun seperti memperoleh data dari pihak kedua, ketiga dan lain sebagainya bukan dari pihak utama, contohnya komentar orang lain mengenai subjek, data dari internat yang telah ada berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

Sumber data berarti bermacam sumber tertulis seperti halnya novel, CV, majalah, arsip, penilaian dan lain-lain.<sup>4</sup> Peneliti dapat memperoleh data ini dengan mendatangi kawasan Pondok Pesantren Nurul Qur'an untuk mengetahui respon pihak lain mengenai santri pondok tersebut.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya tujuan dari penelitian, dibutuhkan pengumpulan informasi untuk menjadi data penting pada penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), 215

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), 308.

<sup>4</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data:

#### 1. Partisipan Observasi

Peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang rutin dilakukan santri Nurul Qur'an untuk kemudian diolah sebagai data dalam penelitian.

Pelaksanaan observasi harus melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian baik dilakukan pada lingkungan formal ataupun informal.<sup>5</sup> Observasi yang telah dilakukan menjadi bentuk interaksi kepada subjek penelitian. Penggunaan cara observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

Nurul Qur'an. Dimana Pondok Tafidhul Qur'an Nurul Qur'an menekankan kedisiplinan untuk mencetak santri yang berkualitas berguna pada masyarakat disekitarnya kelak.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang mempunyai tujuan tertentu. Setidaknya diperlukan dua orang untuk melakukan wawancara yaitu orang yang diwawancarai sebagai yang menjawab pertanyaan pewawancara, dan pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan.<sup>6</sup>

Baik pewawancara maupun orang yang diwawancarai mempunyai kemampuan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan satu sama lain, sehingga posisinya dapat bergantiganti. Mengenai tujuan dan kepentingan baik yang mewawancarai maupun yang akan diwawancarai boleh mempunyai tujuan sendiri-sendiri.<sup>7</sup>

Disini peneliti akan melakukan wawancara terhadap ketua pengurus dan pengasuh pondok. Untuk menjaga hasil wawancara maka akan digunakan perekam suara dan melakukan pencatatan.

---

<sup>5</sup> Sugiono, (Bandung : Alfabeta, 2018), 310.

<sup>6</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

<sup>7</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)

### 3. Dokumen

Dalam memperoleh informasi, peneliti dapat menggunakan dokumen yang ada pada subjek penelitian dengan cara melihat asset-aset tulisan ataupun barang mati lainnya.

Dokumen memiliki makna sebagai sesuatu tertulis atau benda yang mempunyai keterkaitan dengan kejadian atau kegiatan yang terjadi, bisa berbentuk sebagai catatan tertulis berupa arsip informasi, pesan, foto, dan juga benda-benda berkaitan dengan suatu peristiwa yang ditinggalkan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan alat untuk melakukan wawancara dan observasi. Dokumentasi berguna sebagai alat untuk memperoleh informasi dari kegiatan-kegiatan sesuai tema penelitian yang sedang coba dilakukan, yaitu kedisiplinan santri penghafal Al-Qur'an.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas (validasi internal atau keterpercayaan), uji Transferabilitas (validasi eksternal), dan uji Konfirmabilitas (dapat dikonfirmasi kepastiannya) digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data.<sup>9</sup>

Pengujian validitas data ini harus dilakukan agar keabsahan data kualitatif dapat didukung sebagai kajian ilmiah.

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam penilaian kredibilitas mengacu pada informasi referensi dari banyak sumber.<sup>10</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Hasil wawancara dijadikan sebagai alat pembandingan dari manajemen kedisiplinan santri Nurul Qur'an dengan hasil observasi yang dilaksanakan saat penelitian, sumbernya dari Pondok Pesantren Tafidz Nurul Qur'an.

<sup>8</sup> Sugiono, (Bandung : Alfabeta, 2018),240.

<sup>9</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

<sup>10</sup> Sugiono, (Bandung : Alfabeta, 2018),373-374.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek informasi yang di dapat kepada sumber yang sama namun memakai metode yang berbeda. Contohnya peneliti mau menguji kredibilitas informasi yang didapat dari Pondok

Pesantren Tafidz Nurul Qur'an dengan cara peneliti melakukan wawancara yang kemudian dicek kesesuaiannya dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Apabila penggunaan tiga metode menguji kredibilitas tersebut ada informasi yang berbeda maka perlu dilakukan pembicaraan lebih dalam lagi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik ini melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan data lainnya secara sistematis, dan menyederhanakannya agar penelitian tersebut lebih mudah dipahami.<sup>11</sup>

Diambil dari sudut pandang Miles dan Huberman, yang menguraikan tiga metode analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi data.<sup>12</sup>

berikut penjelasan secara lengkap metode analisis data menurut Miles dan Huberman.

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanan data kasar yang muncul di lapangan.

Dalam perkara ini peneliti menjelaskan pada manajemen kedisiplinan Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an. Langkah pertama dalam metode analisis data ini adalah meninjau seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini akan dilakukan pemilahan rangkaian data yang dinilai penting dan menarik kemudian membuang data yang dinilai kurang menarik dan tidak

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018),334.

<sup>12</sup> Miles dan Huberman, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pres,1992),16.

penting. Hasilnya data yang dipilih akan memberikan gambaran yang lebih baik kepada peneliti untuk digabungkan dengan data lain.

2. Penyajian Data

Menurut pendapat Miles dan Huberman penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

Penyajian data akan memudahkan dalam memahami tentang peristiwa terkini, memungkinkan untuk membuat suatu rencana berdasarkan pengetahuan peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan metode ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan yang sudah didapat berdasarkan data-data yang valid maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel atau bisa dipertanggung jawabkan.